**PROPOSAL INOVASI DAERAH**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Nama Inovasi | : | GERIMIS CINTA (Gerakan Imunisasi setiap kamis, Cegah Infeksi Nyaman tumbuh Aman) |
| 2 | Tahapan Inovasi | : | Penerapan |
| 3 | Inisiator | : | OPD |
| 4 | Jenis Inovasi | : | Non Digital |
| 5 | Bentuk Inovasi | : | Inovasi Pelayanan Publik |
| 6 | Covid 19 atau Non Covid 19 | : | Inovasi di lahirkan dalam rangka bukan dalam penanggulangan dan pencegahan Covid 19 |
| 7 | Urusan Inovasi | : | Kesehatan |
| 8 | Waktu ujicoba | : | 2 Januari 2023 |
| 9 | WaktuImplementasi | : | 4 Januari 2024 |
| 10 | Rancang bangun | : | Imunisasi adalah pemberian vaksin untuk melindungi tubuh atau membuat tubuh kebal terhadap penyakit tertentu. Vaksin terbuat dari kuman yang sudah melalui proses pelemahan atau bahkan dimatikan. Imunisasi dapat memberikan sistem kekebalan tubuh yang lebih kuat sehingga merangsang terbentuknya zat antibodi. Pemberian vaksin akan melindungi tubuh anak terhadap infeksi sejumlah penyakit menular di masa mendatang. Tidak hanya menghindarkan anak dari serangan penyakit serius, vaksinasi anak juga bisa melindungi masyarakat yang lebih luas.  Hal itu karena imunisasi membantu meminimalkan terjadinya penyebaran penyakit. Di Indonesia, imunisasi rutin lengkap terdiri dari dua jenis, yaitu imunisasi dasar dan lanjutan. Jadwal imunisasi tersebut tergantung pada usia anak. Imunisasi dasar penting sebagai langkah pencegahan utama anak dari berbagai penyakit menular.  Sedangkan tahap lanjutan bertujuan untuk menjaga imunitas anak tetap optimal seiring bertambahnya usia mereka. Selain itu, ada juga imunisasi ulangan atau *booster*sebagai penguat kekebalan  Kegiatan ini di Latar belakangi karena rendah nya capaian Imunisasi |
| 11 | Tujuan inovasi | : | **Tujuan dan Indikasi Imunisasi**  Imunisasi merupakan cara terbaik untuk membuat tubuh kebal sekaligus mencegah penularan penyakit tertentu.  Selain bertujuan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh anak terhadap penyakit tertentu, imunisasi juga bermanfaat untuk masyarakat umum.  Ketika [anak-anak mendapatkan imunisasi](https://www.halodoc.com/kesehatan/imunisasi-dasar-anak), maka tubuhnya terlindungi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat umum secara keseluruhan.  Sebab, jika dalam satu komunitas cukup banyak orang yang kebal terhadap infeksi, maka penyakit tersebut akan semakin sulit menyebar dan menular ke orang lain yang belum diimunisasi.  Kondisi tersebut dikenal dengan *herd immunity*atau kekebalan komunitas. Jadi, secara tidak langsung, anak-anak yang mendapatkan imunisasi telah berkontribusi bagi masyarakat sekitarnya dalam hal kesehatan.  **Keamanan dan Peringatan Imunisasi**  Vaksin yang digunakan dalam program imunisasi nasional di Indonesia telah melalui uji keamanan yang ketat, baik di tingkat nasional maupun internasional.  Setiap vaksin yang digunakan dalam program ini diakui oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan telah lulus uji dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk memastikan keamanan, efektivitas, dan kualitasnya.  Vaksin yang direkomendasikan oleh WHO dan BPOM telah terbukti aman dan efektif dalam mencegah penyakit menular yang berbahaya, seperti polio, campak, difteri, dan hepatitis B.  . |
| 12 | Manfaat inovasi | : | Manfaat Inovasi ini yaitu untuk :   1. Meningkatkan capaian IDL dan IBL di Puskesmas Sungai Sariak 2. Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat dengan terbentuknya *health immunity* 3. Mengurangi resiko KLB ( Kejadian Luar Biasa) |
| 13 | Hasil Inovasi | : | Meningkatnya seluruh angka capaian imunisasi dasar |
| 14 | Anggaran | : | BOK ( Biaya Operasional Kesehatan ) tahun 2024 |
| 15 | Profil bisnis | : | **Kunjungan ke rumah “Zero Dose”** |